

OPOSISI

Peringatan Isra Mi'raj di Rutan Balikpapan Sebagai Momentum Pegawai dan Warga Binaan Untuk Introspeksi Diri dan Tingkatkan Iman

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.OPOSISI.CO.ID

Jan 30, 2025 - 18:48



Balikpapan - Kanwil Ditjenpas Kaltim, Rutan Balikpapan menggelar Peringatan

Isra Mi'raj 1446 H/2025 M di Masjid As - Syuhada Rutan Balikpapan yang diikuti oleh petugas bersama dengan Tahanan dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang beragama Islam. Kamis (30/01/2025).



Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim dalam Perayaannya menghimbau kepada seluruh petugas dan warga binaan untuk lebih meningkatkan keimanan, dengan menjalankan ibadah sesuai dengan tema Peringatan Isra' Mi'raj tahun ini "Hakikat Shalat dan Ruh Ruh Shalat"



Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H yang berlangsung di Rutan

tahun ini menghadirkan Habib Husain Ahmad Al Hamid sebagai penceramah.

Kepala Rutan Balikpapan berharap semoga nanti apa yang disampaikan oleh Habib Husain Ahmad Al Hamid dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tausiyahnya, Habib Husain Ahmad Al Hamid menyampaikan bahwa shalat bukan hanya sekadar gerakan dan bacaan, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Shalat yang khusyuk dan penuh penghayatan akan membawa ketenangan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.



Lebih lanjut, Habib Husain menyampaikan bahwa shalat adalah mi'raj-nya orang beriman, yaitu momen ketika seorang hamba berdialog langsung dengan Allah. "Ketika kita shalat, sejatinya kita sedang menghadap Allah. Maka, jadikanlah shalat sebagai sarana untuk mengadu, memohon ampun, dan meminta petunjuk dalam setiap langkah hidup kita," ujarnya. Beliau juga mengingatkan bahwa shalat yang dilakukan dengan ikhlas dan penuh kesadaran akan mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an.



Habib Husain juga mengajak seluruh jamaah untuk merenungkan makna shalat dalam konteks kehidupan sehari-hari. "Shalat adalah cermin dari kehidupan kita. Jika shalat kita baik, maka kehidupan kita pun akan baik. Sebaliknya, jika shalat kita lalai, maka hati kita akan mudah terjerumus dalam dosa dan kesalahan," tegasnya. Beliau menambahkan bahwa shalat yang dilakukan dengan khushyuk akan membawa keberkahan dan ketenangan batin, serta menjadi benteng dari godaan duniawi.

Peringatan Isra Mi'raj di Rutan Balikpapan ini berlangsung dengan khidmat dan penuh hikmah. Semoga melalui acara ini Tahanan Dan WBP dapat mengambil pelajaran berharga tentang pentingnya shalat sebagai tiang agama dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.